

**PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM WANITA GANESHA
DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA
DI DESA GAJAH KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG**

Vanny Aulia Illah

e-mail : vannyaulia800@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura No. 20 Jombang 032186319

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan peranan koperasi simpan pinjam wanita Ganesha dalam meningkatkan pendapatan anggota. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif, populasi dalam penelitian ini yaitu anggota Koperasi Ganesha yang mempunyai usaha berjumlah 10 orang. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan cara mengumpulkan data-data, menyusun dan mengklasifikasi kemudian diolah dengan menggunakan rumus kemudian diinterpretasi hingga pada proses menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam wanita Ganesha, khususnya yang mempunyai usaha di Desa Gajah Ngoro Jombang. Besarnya peningkatan pendapatan anggota koperasi Ganesha sebesar 1,02% dari pendapatan sebelumnya.

Kata Kunci : Meningkatkan Pendapatan, Koperasi Simpan Pinjam Wanita.

Abstract

The research objective is to describe the role of the Ganesha women's savings and loan cooperative in increasing members' income. This research is an exploratory descriptive study, the population in this study were members of Ganesha cooperatives, which had 10 businesses. The researcher collects data by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use descriptive exploratory methods by collecting data, compiling and classifying and then processed using formulas then interpreted to the process of drawing conclusions. The results showed that there was an increase in the income of members of the Ganesha women's savings and loan cooperative, especially those who had businesses in Gajah Ngoro Village, Jombang. The increase in income of members of the Ganesha cooperative amounted to 1.02% of the previous income.

Keywords : Increasing Income, Women's Savings and Credit Cooperatives

Pendahuluan

Hampir diseluruh dunia orang mengenal koperasi, hanya saja cara penyebutan atau istilahnya yang berbeda. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh mereka (Farziah, 2017). Pada umumnya koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh seseorang atau lembaga untuk melaksanakan kegiatan serta tujuan yang sama.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2008:1) koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya, tujuan koperasi yang utama ialah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya.

Koperasi merupakan sebuah perusahaan yang dibangun oleh seseorang guna membantu kelangsungan hidup para anggota, koperasi merupakan sekumpulan orang atau banyak orang dengan tujuan yang sama. Tidak hanya pengurus koperasi saja yang menjalankan koperasi tetapi semua orang atau anggota yang terlibat di dalam koperasi harus turut berpartisipasi dalam mengembangkan koperasi dan mengawasi jalannya kegiatan koperasi, agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kemakmuran masyarakat, koperasi juga ditujukan untuk kemakmuran masyarakat maka dari itu terdapat ketentuan dasar yang di atur oleh UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.” Dalam pasal 33 UUD 1945 dikatakan bahwa “produksi di kerjakan oleh semua, untuk semua, di bawah pimpinan atau pemilik anggota masyarakat. Oleh sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. (Sitio dan Tamba, 2001:128).

Pada dasarnya koperasi merupakan tulang punggung perekonomian yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat. Dengan demikian, koperasi

diperankan dan difungsikan sebagai tulang punggung utama dalam sistem perekonomian nasional. Namun dengan berjalannya waktu, pengembangan koperasi dengan berbagai aturan yang telah di cantumkan oleh pemerintah Republik Indonesia, keberadaan koperasi masih belum memenuhi kondisi sebagaimana yang telah terlihat di masyarakat dan masyarakat masih belum paham betul manfaat dengan adanya koperasi tersebut.

Menurut Murwadi dkk (2017:4) dalam jurnal yang berjudul Bumdes sebagai badan hukum alternatif dalam pengembangan perkoperasian Indonesia, mengatakan bahwa sifat dasar koperasi dalam menjalankan usahanya berlandaskan asas kekeluargaan dan kemanfaatan bersama. Sifat tersebut sesungguhnya tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia, yaitu mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, melainkan sifat dasar koperasi cenderung mementingkan kesejahteraan kelompok, yaitu masyarakat di desa. Sehingga, masyarakat desa dalam hal ini kurang berpartisipasi aktif dalam pengembangan koperasi, karena masyarakat menilai koperasi tidak memberikan keuntungan yang berarti bagi diri pribadi masyarakat desa.

Seorang anggota koperasi akan berpartisipasi secara aktif apabila mengetahui dengan jelas tujuan koperasi, tata cara atau peraturan yang diterapkan koperasi dalam menjalankan usahanya, dan yang paling utama adalah mengetahui manfaat koperasi bagi dirinya sendiri.

Koperasi simpan pinjam wanita ganesha desa Gajah kecamatan Ngoro kabupaten Jombang merupakan lembaga keuangan yang berbadan hukum dengan Nomor 518.1/155/BH/XVI.8/415.35/2010, berdiri dengan azas kekeluargaan dan bertujuan untuk mensejahterakan para anggota masyarakat Desa Gajah. Koperasi wanita atau Kopwan Ganesha disahkan pada 10 Maret 2010.

Anggota koperasi yang melakukan simpan pinjam sebagian besar digunakan untuk tambahan modal usaha dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada juga yang meminjam hanya untuk memenuhi kebutuhan berlibur serta hanya untuk memenuhi keinginan mempunyai uang padahal tidak sedang membutuhkan uang, anggota meminjam uang dari koperasi terkadang sampai mengantri terlebih dahulu.

Persaingan koperasi dengan badan usaha lain sangat ketat, dalam arti saling mengunggulkan, berlomba lomba dalam menarik konsumen. Ketergantungan koperasi terhadap kebijakan pemerintah pusat dan kualitas SDM koperasi, profesionalitas pengelola koperasi dan pengelolaan manajemen serta kurang partisipasi anggota koperasi juga menimbulkan persaingan antara badan usaha lainnya.

Meskipun hanya koperasi desa yang tidak begitu besar dengan koperasi lain, tetapi koperasi desa harus bisa bersaing dengan koperasi lain serta organisasi lain, dalam hal ini memperoleh anggota, dan modal. Pemerintah juga telah berupaya menumbuhkan koperasi dengan berbagai program yaitu pelatihan koperasi, mengadakan penyuluhan, pelatihan usaha.

Dari paparan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peranan koperasi simpan pinjam wanita Ganesha dalam rangka meningkatkan pendapatan anggota di desa Gajah Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang”. Tujuan penelitian ini “Untuk mendiskripsikan peranan koperasi simpan pinjam wanita Ganesha dalam meningkatkan pendapatan anggota di desa Gajah kecamatan Ngoro kabupaten Jombang.” Harapan dari hasil penelitian ini adalah untuk bahan masukan atau pertimbangan bagi koperasi wanita sebagai upaya meningkatkan pendapatan para anggota dan sebagai bahan pertimbangan masyarakat untuk mendaftar menjadi anggota koperasi.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif eksploratif. Peneliti menggunakan 10 anggota koperasi Ganesha yang memiliki usaha dan ketua koperasi Ganesha sebagai penunjang penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Metode deskriptif eksploratif. Penelitian dengan metode deskriptif ekploratif merupakan sesuatu yang menggambarkan keadaan atau menyimpulkan keadaan dengan data berupa angka dan mengetahui tentang peranan koperasi simpan pinjam wanita Ganesha dalam meningkatkan pendapatan anggota di desa Gajah kecamatan Ngoro

kabupaten Jombang. Yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan dengan jalan mengumpulkan data-data, menyusun dan mengklasifikasikan yang kemudian diolah. Selanjutnya dianalisa, diinterpretasikan hingga sampai pada proses akhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus sederhana sebagai berikut :

Pendapatan =

$$\frac{\text{Peningkatan pendapatan sesudah} - \text{pendapatan sebelum}}{\text{pendapatan sebelum}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Pendapatan : presentase pendapatan anggota koperasi
2. Pendapatan sesudah : pendapatan sesudah meminjam
3. Pendapatan sebelum : pendapatan sebelum melakukan pinjaman
4. 100% : standart untuk menghitung prosentase

Hasil Penelitian

Desa Gajah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dengan luas daerah 3,28km². Desa Gajah terdiri dari 5 dusun, yaitu dusun Ngampel, dusun Gandan, dusun Kwaringan, dusun Gajah, dusun Tamanan. Jumlah penduduk desa Gajah sebesar 4.848 yang terdiri dari 2.419 pria dan 2.429 wanita dengan jumlah KK sebesar 1.557. Mata pencaharian penduduk desa Gajah sebagian besar adalah pegawai swasta sebanyak 1.021 (Jomangkab dan Kemendagri, 2018)

Koperasi Ganesha dimiliki oleh Desa Gajah Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, didirikan untuk mengembangkan potensi ekonomi dan kesejahteraan para anggota. Disahkan oleh Bupati Kabupaten Jombang serta Kepala dinas koperasi dan usaha menegah kabupaten Jombang pada tanggal 10 Maret 2010, dengan Nomor 518.1/155/BH/XVI.8/415.35/2010.

Koperasi simpan pinjam wanita Ganesha berdiri berawal dari program kerja Gubernur Sukarwo yang setiap desa di provinsi Jawa Timur dianjurkan mengadakan koperasi simpan pinjam wanita. Dengan perintah Gubernur Sukarwo tersebut anggota PKK desa Gajah yang dihadiri kepala desa Gajah membentuk anggota koperasi dan pengurus koperasi pada tanggal 4 maret 2010. Waktu itu

koperasi Ganesha hanya mempunyai anggota 26 orang saja, tetapi sekarang anggota koperasi sudah berjumlah 57 orang.

Koperasi Ganesha diketuai oleh Ibu Umi Nadliroh, sedangkan sekretaris Koperasi Ganesha Ibu Sih Pangestu, dan bendahara Koperasi Ganesha adalah Ibu Sunik Amanah. Setelah dibentuk pengurus pengawas koperasi dan anggota koperasi, modal koperasi dari pemerintah provinsi / APBD turun sebesar Rp 25.000.000 pada tahun 2010, dana modal koperasi kedua turun lagi sebesar Rp 25.000.000 pada tahun 2012. Koperasi Ganesha merupakan koperasi kecil yg ada didesa tetapi sangat membantu perekonomian para masyarakat.

Koperasi Ganesha mempermudah masyarakat untuk mendapatkan modal dan tambahan modal usaha. Sehingga perekonomian masyarakat Desa Gajah meningkat. Masyarakat yang awalnya tidak mempunyai usaha, dengan adanya Koperasi Ganesha masyarakat mempunyai usaha yang modal awal berasal dari pinjaman Koperasi Ganesha. Ada juga yang kekurangan modal untuk usaha, mereka meminjam sejumlah uang untuk tambahan modal. Usaha yang dimiliki anggota koperasi adalah penjahit, pedagang tahu, membuat batu bata, pedagang bakso, ternak lele dan bebek, membuat beton sumur, pedagang kecambah, penjual pisang dan kripik pisang.

Dari hasil data wawancara yang peneliti peroleh Rata-rata pendapatan anggota koperasi sebelum meminjam di koperasi Ganesha sebesar Rp 9.200.000. Sedangkan rata-rata pendapatan anggota koperasi Ganesha sesudah meminjam sebesar Rp 1.866.666. Dan untuk rata-rata prosentase kenaikan pendapatan anggota koperasi sesudah meminjam di koperasi Ganesha adalah sebesar 0,00971.

Hasil perbandingan antara pendapatan para anggota koperasi Ganesha sebelum meminjan dan pendapatan sesudah para anggota koperasi Ganesha meminjam, dihitung untuk mengetahui prosentase kenaikan pendapatan anggota koperasi Ganesha. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan kenaikan pendapatan sebesar 1,02%, sehingga dapat dikatakan dengan adanya koperasi Ganesha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan anggota sebesar 1,02%.

Pembahasan

Diketahui bahwa desa Gajah kecamatan Ngoro kabupaten Jombang, penduduknya banyak yang pekerja sebagai pegawai swasta namun banyak juga yang mata pencahariannya wiraswasta menciptakan lapangan kerja sendiri. Wirausaha tersebut ada juga yang meminjam sejumlah uang di koperasi Ganesha untuk modal usaha dan tambahan memulai usaha serta meminjam untuk kelangsungan usaha.

Menurut Hatta dalam (Sitio dan Tamba, 2001:17) koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang. Seperti halnya dengan Koperasi Ganesha didirikan untuk membantu perekonomian masyarakat desa Gajah Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Jumlah pinjaman mulai dari Rp1.000.000 sampai Rp 6.000.000. Syarat pendaftaran menjadi anggota Koperasi Ganesha menyetorkan fotokopi KTP, membayar simpanan pokok Rp50.000 pada awal daftar dan membayar simpanan wajib setiap bulan sebesar Rp20.000.

Dalam UU No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan koperasi tersebut masih umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha (Sitio dan Tamba, 2001:19)

Salah satu tujuan koperasi adalah untuk mengembangkan kegiatan usaha masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta taraf hidup rakyat. Tujuan diadakan koperasi wanita Ganesha adalah untuk mengembangkan potensi ekonomi dan kesejahteraan anggota. Dengan adanya bunga pinjaman yang ringan sebesar 1,5% yang tidak terlalu memberatkan para anggota koperasi Ganesha, dengan jangka angsuran 10 bulan. Bunga sebesar 1,5% dapat menjadi

pertimbangan bagi para anggota untuk memilih meminjam di bank atau di Koperasi Ganesha.

Oleh karena itu, persoalan kurangnya modal untuk usaha merupakan persoalan yang serius dan perlu adanya penanganan yang cepat dan tepat. Penelitian ini didukung oleh Eriana, E.H.E (2016:56) yang berjudul peranan Badan Kredit Desa (BKD) dalam meningkatkan pendapatan pedagang, mengatakan bahwa dengan adanya kredit modal dari Badan Kredit Desa (BKD) para pedagang mengalami penambahan modal peningkatan pendapatan.

Penelitian ini juga didukung oleh Novita, Y.D (2013:67) yang berjudul peranan home industri tas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Kedungmaling III Desa Kedungmaling Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, mengatakan bahwa dengan adanya home industri tas para masyarakat mengalami peningkatan pendapatan.

Koperasi Ganesha, merupakan lembaga keuangan dalam memberikan pinjaman dengan proses yang sangat mudah dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan anggota. Sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan hidup para anggota dan berdampak pada berkurangnya pengangguran karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi khususnya di daerah desa Gajah kecamatan Ngoro kabupaten Jombang.

Penutup

Dengan adanya koperasi wanita Ganesha dapat meningkatkan pendapatan anggota, khususnya yang mempunyai usaha. Pendapatan anggota koperasi mengalami kenaikan sebesar 1,02% dari pendapatan sebelumnya. Pendapatan dari anggota koperasi yang terendah adalah pendapatan dari usaha menjahit, Peningkatan pendapatan usaha menjahit meningkat hanya sebesar 0,25% dan 0,066% saja dalam kurun waktu 9 tahun dan 7 tahun. Peningkatan pendapatan yang tertinggi adalah usaha membuat kecambah, meningkat sebesar 1% dalam kurun waktu 5 tahun. Serta pendapatan yang tertinggi kedua adalah usaha bakso, yang meningkat sebesar 3% dalam kurun waktu 6 tahun.

Sebagai para anggota koperasi Ganesha hendaknya memanfaatkan pinjaman dari koperasi Ganesha dengan sebaik mungkin (membuat usaha), supaya pinjaman yang didapatkan bisa berkembang dan bisa membantu perekonomian keluarga. Sedangkan sebagai para pengurus koperasi Ganesha hendaknya lebih memilah para pendaftar anggota koperasi yang hendak meminjam, supaya tidak terjadi lagi pinjaman yang tidak dibayar (angsuran macet).

koperasi Ganesha hendaknya menggerakkan masyarakat atau memberi pelatihan usaha kecambah kepada para masyarakat Desa Gajah khususnya wanita. Karena usaha kecambah tidak terlalu sulit untuk dilakukan para wanita dan usaha kecambah juga bisa berkembang lebih cepat dari pada usaha lainnya.

Daftar Rujukan

- Eriana, E.H.E. 2016. *Peranan badan kredit desa (BKD) dalam meningkatkan pendapatan pedagang, mengatakan bahwa dengan adanya kredit modal dari badan kredit desa (BKD) para pedagang*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Farziah. 2017. *Peran Koperasi Kartika Iskandar Muda Dalam Mengentaskan Kemiskinan*. (Online) <http://repository.ar-raniry.ac.id/1215/1/skripsi%2520zia%2520siap%2520upload%2520pdf>. Diakses Pada 20 Oktober 2018. Pukul 17 : 20 WIB.
- Jombangkab. *Kecamatan ngoro dalam angka 2018*. (online) jombangkab.bps.go.id. Diunduh pada 14 april 2019 pukul 19:05 WIB
- Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa. *Jumlah Penduduk Dan Kepala Keluarga*. (online) prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id. Diakses pada 14 april 2019 pukul 20:15 WIB.
- Murwadji, Tarsisius, Deden Suryo, dan Hasna. 2017. *Bumdes Sebagai Badan Hukum Alternatif Dalam Pengembangan Perkoperasian Indonesia*. (Online) jurnal.fh.unpad.ac.id. Diakses Pada 1 Desember 2018. Pukul 15:47 WIB
- Novita, Y.D. 2013. *Peranan Home Industri Tas Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Dusun Kedungmaling III Desa Kedungmaling Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Disertasi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia : STKIP PGRI Jombang.

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2008. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.